

INTISARI

Museum Gunung Api Merapi (MGM) adalah salah satu Museum di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyediakan fasilitas khusus penyandang difabel sebagai usahanya dalam mewujudkan kesetaraan hak individu dalam melakukan kegiatan wisata, namun fasilitas tersebut dibuat tidak berdasarkan aturan yang ada yaitu Permen PU No. 30 Tahun 2006 dan belum memiliki pengukuran tingkat aksesibilitas yang konkrit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas fisik yang ada di Museum Gunung Api Merapi. Penelitian ini menggunakan metode pengisian *assessment form* hasil modifikasi penulis berdasarkan *assessment form* yang digunakan oleh Pradinasari (2013) dan Rusma (2015). Pengisian *assessment form* diisi menggunakan metode observasi dan wawancara kemudian data disajikan dalam bentuk *scoring* dan dikategorikan dalam lima kategori predikat penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas di MGM tergolong cukup baik untuk pengunjung difabel dengan skor akhir 157,5 dari skor maksimal 320. Fasilitas peminjaman kursi roda, lintasan bebas hambatan, dan kondisi ruang *audio visual* mendapatkan nilai 20 dan persentase 100% sehingga mendapatkan predikat sangat baik dalam hal aksesibilitas bagi pengunjung difabel. Sebaliknya, fasilitas parkir khusus difabel, jalur pemandu tuna netra, tempat duduk, dan teks braille dinilai tidak baik atau tidak aksesibel bagi pengunjung difabel dengan nilai akhir 0 dan persentase 0% karena tidak tersedia di MGM.

Kata Kunci: Museum Gunung Api Merapi, penyandang difabel, fasilitas difabel, *assessment form*.

ABSTRACT

The Merapi Volcano Museum (MGM) is one of the museums in the Special Region of Yogyakarta that provides special facilities for people with disabilities as an effort to realize equality of individual rights in conducting tourism activities, but these facilities are not made based on existing regulations namely Minister of Public Works Regulation No. 30 of 2006 and do not yet have a concrete level of accessibility measurement. Therefore, this study aims to determine the level of physical accessibility in the Merapi Volcano Museum. This study uses the author's modified assessment form filling method based on the assessment form used by Rusma (2015). The assessment form is filled in using the method of observation and interview then the data is presented in the form of scoring and categorized into five categories of assessment predicate. The results showed that the accessibility in MGM was quite good for visitors with disabilities with a final score of 157.5 from a maximum score of 320. Wheelchair borrowing facilities, free paths, and audio-visual room conditions received a score of 20 and a percentage of 100% so as to get a very good predicate in terms of accessibility for disabled visitors. On the other hand, disabled parking facilities, visually impaired guide lanes, seating, and braille texts are judged to be inadequate or inaccessible for visitors with disabilities with a final score of 0 and a percentage of 0% because they are not available at MGM

Keywords: Merapi Volcano Museum, disabled people, disabled facilities, assessment form.